<table>
<tr><td rowspan="2">
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
PENANGANAN KEJANG OTOT PADA PASIEN HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/394/HD.Akr/VII/2025</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 1</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td>Tanggal Terbit
15 September 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Timbulnya kejang otot pada pasien yang sedang menjalani hemodilaisis atau sesudahnya</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Menghilangkan keluhan kejang otot dan memberikan rasa nyaman pada saat hemodilisis berlangsung</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">1. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/04/IV/2025 tanggal 27 Januari 2025 tentang Kebijakan Standar Pelayananan Hemodialisis Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Penatalaksanaan
1. Turunkan target ultrafiltrasi seminimal mungkin atau sampai nol.
2. Periksa tekanan darah dan nadi
3. Bila kram terjadi bersamaan hipotensi, berikan NaCl 0,9% 100cc
4. Bila ada perbaikan, pemberian drip NaCl diteruskan sampai kram teratasi dan tekanan darah normal
5. Bila tidak ada perbaikan, berikan cairan hipertonis
6. Bila penyebabnya diduga karena hipokalsemi, berikan calcium gluconas
7. Penyuluhan pada pasien supaya kenaikan berat badan interdialitik tidak terlalu besar.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisis</td></tr>
</table>